

**RINGKASAN LAPORAN  
PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH  
KABUPATEN MAGETAN  
TAHUN 2025**



**RLPPD  
2025**

[tapem.magetan.go.id](http://tapem.magetan.go.id)



Jalan Basuki Rahmat Timur No. 1 Magetan





## **RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH (RLPPD) KABUPATEN MAGETAN TAHUN 2025**

Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) adalah informasi yang disampaikan oleh Pemerintah Daerah kepada masyarakat yang memuat Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah selama 1 (Satu) tahun anggaran yang disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Tahun 2025 kepada Menteri Dalam Negeri melalui Gubernur yang dipublikasikan melalui media cetak dan/atau media elektronik. Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) merupakan ringkasan LPPD Tahun 2025, berisi laporan kinerja Pemerintah Kabupaten Magetan selama 1 (Satu) tahun. Ringkasan ini disusun untuk menjelaskan tentang Capaian Kinerja Makro, Ringkasan Capaian Kinerja Urusan Pelayanan dasar, Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan Opini Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Sebelumnya, Ringkasan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Anggaran Daerah serta Inovasi Daerah selama 1 (Satu) tahun anggaran.

## CAPAIAN KINERJA MAKRO

Target Kinerja tahunan Pemerintah Kabupaten Magetan tahun 2025 merupakan perwujudan dari visi jangka menengah yang tertuang dalam RPJMD. Target ini telah melalui proses penyelarasan dengan Daftar Pelaksanaan Anggaran (DPA) tahun 2025 untuk memastikan bahwa setiap sasaran yang ditetapkan didukung oleh ketersediaan anggaran yang memadai. Secara hierarki, target ini diturunkan ke dalam berbagai program dan kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan 2025. Setelah APBD disahkan, komitmen ini diformalkan melalui Perjanjian Kinerja tahun 2025 yang ditandatangani langsung oleh Bupati Magetan pada awal tahun anggaran. Adapun indikator kinerja makro Kabupaten Magetan adalah sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja Makro	Capaian Kinerja Tahun N-1	Capaian Kinerja Tahun N	Perubahan (%)
1.	Indeks Pembangunan Manusia	76,77	77,58	1,05
2.	Angka Kemiskinan	9,32	9,14	-1,93
3.	Angka Pengangguran	3,28	3,26	-0,61
4.	Pertumbuhan Ekonomi	4,79	5,41	12,94
5.	Pendapatan Perkapita	35,63	38,26	7,38
6.	Ketimpangan Pendapatan (Gini Ratio)	0,37	0,36	-2,70

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2026

Capaian Indikator Kinerja Makro Kabupaten Magetan pada tahun 2025 menunjukkan sebuah tren positif yang signifikan di berbagai sektor pembangunan. Hal ini tercermin dari peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencapai angka 77,58 dan naik 1,05% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan kualitas hidup masyarakat ini juga dibarengi dengan keberhasilan pemerintah daerah dalam menekan angka kesejahteraan sosial, di mana angka kemiskinan berhasil diturunkan menjadi 9,14% (turun 1,93%) dan angka pengangguran terkendali di angka 3,26%. Dilihat dari sisi ekonomi, Kabupaten Magetan menunjukkan performa yang cukup baik. Pertumbuhan ekonomi melonjak tajam sebesar 12,94%, meningkat dari 4,79 pada tahun sebelumnya menjadi 5,41% pada tahun 2025. Pertumbuhan yang kuat ini berdampak langsung pada kesejahteraan ekonomi warga, ditandai dengan kenaikan pendapatan per kapita menjadi 38,26 juta rupiah. Selain tumbuh secara kuantitatif, kualitas pertumbuhan ekonomi juga memperlihatkan pemerataan yang lebih baik, terlihat dari penurunan Ketimpangan Pendapatan (Gini Ratio) menjadi 0,36 (turun 2,70%) yang menunjukkan semakin kecilnya ketimpangan pendapatan antar wilayah maupun antar kelompok masyarakat di Kabupaten Magetan

## RINGKASAN CAPAIAN KINERJA URUSAN PELAYANAN DASAR

### 1. Urusan Pendidikan

#### a) Capaian Kinerja Outcome

Tabel Capaian Kinerja Urusan Pendidikan Kab. Magetan Tahun 2025

No.	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun N-1	Capaian Kinerja Tahun N
1.	Persentase anak usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan anak usia dini	100,34 %	88,70 %
2.	Persentase anak usia 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	101,46 %	97,46 %
3.	Persentase anak usia 7-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	102,94 %	54,86 %
4.	Persentase toilet Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dalam kondisi baik	80,24 %	35,27 %
5.	Persentase Ruang Kelas Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dalam kondisi baik	n.a.	28,65 %

#### b) Realisasi Belanja

Tabel Realisasi Belanja Urusan Pendidikan Kab. Magetan Tahun 2025

Pelayanan Dasar	Pagu Anggaran (Rp)	Alokasi Anggaran (Rp)	Capaian (%)
Pendidikan Dasar Usia Dini	5.851.709.100	5.838.875.249	99,78
Pendidikan Dasar	17.642.955.886	15.720.713.349	89,10
Pendidikan Kesetaraan	6.985.165.600	6.977.916.561	99,90
<b>JUMLAH</b>	<b>30.479.830.586</b>	<b>28.537.505.159</b>	<b>93,63</b>

#### c) Permasalahan yang Dihadapi

Adapun permasalahan yang ada dalam pelaksanaan pelayanan dasar di Bidang Pendidikan antara lain :

- a. Capaian dihitung berdasarkan raport pendidikan, namun realisasinya muncul pada bulan Maret atau April.
- b. Adanya efisiensi anggaran berdampak pada pemenuhan pelayanan terutama infrastruktur.
- c. Pengembalian anak tidak sekolah agar sekolah kembali sudah bisa dilakukan untuk permasalahan selain ekonomi, namun jika permasalahannya adalah ekonomi, Kabupaten masih terkendala karena belum ada regulasinya.
- d. Verifikasi data anak tidak sekolah dilakukan namun data dari pusdatin kemendikdasmen selalu bertambah, perlu dilakukan verifikasi secara berkala setiap tahun.

- e. 1 (satu) subkegiatan mendukung banyak indikator lainnya, agak kesusahan untuk membaginya anggaran yang mana yang mendukung indikator yang mana.



## 2. Urusan Kesehatan

### a) Capaian Kinerja Outcome

Tabel Capaian Kinerja Urusan Kesehatan Kab. Magetan Tahun 2025

No.	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun N-1	Capaian Kinerja Tahun N
1.	Persentase kematian ibu	0,74 %	0,16 %
2.	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita	100 %	8,19 %
3.	Persentase pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar	61,67 %	100 %
4.	Persentase pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar	62,39 %	100 %
5.	Persentase pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar	67,07 %	100 %
6.	Persentase pelayanan kesehatan balita sesuai standar	89,80 %	99,42 %
7.	Persentase pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar sesuai standar	100 %	100 %
8.	Persentase pelayanan kesehatan pada usia produktif sesuai standar	97,61 %	100 %
9.	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	96,38 %	100 %
10.	Persentase pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar	99,59 %	100 %
11.	Persentase pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar	100 %	100 %
12.	Persentase pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa berat sesuai standar	100 %	100 %
13.	Persentase pelayanan kesehatan orang terduga Tuberkulosis sesuai standar	100 %	100 %
14.	Persentase pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus) sesuai standar	100 %	100 %

### b) Realisasi Belanja

Tabel Realisasi Belanja Urusan Kesehatan Kab. Magetan Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1.	Pelayanan kesehatan ibu hamil	1.540.061.764	1.492.050.550	96.88 %
2.	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	397.989.550	355.384.781	89.30 %
3.	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	244.206.300	199.739.135	81.79 %
4.	Pelayanan kesehatan balita	288.092.301	260.410.394	90.39 %
5.	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	772.860.000	681.570.974	88.19 %
6.	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	570.000.000	528.783.600	92.77 %

No	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
7.	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	421.294.500	389.842.193	92.53 %
8.	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	50.000.000	38.795.500	77.59 %
9.	Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus	750.300.000	717.356.000	95.61 %
10.	Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) Berat	252.300.000	236.371.550	93.69 %
11.	Pelayanan kesehatan orang Terduga Tuberkulosis	841.940.000	799.168.570	94.92 %
12.	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia ( <i>Human Immunodeficiency Virus</i> )	386.261.000	360.378.890	93.30 %
13.	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	34.451.129.402	33,906,505,050	98.42 %
14.	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	18.580.039.682	16.962.949.225	91.30 %
<b>JUMLAH</b>		<b>59.546.474.499</b>	<b>56.929.306.412</b>	<b>95.60 %</b>

c) Permasalahan yang Dihadapi

Adapun permasalahan yang ada dalam pelaksanaan pelayanan dasar di Bidang Kesehatan antara lain :

a. Pelayanan Kesehatan pada Balita belum tercapai dengan target SK Bipati 32411 namun capaian riil 32223 jadi 99.42 %.

Faktor Penghambat Utama Kesehatan Balita :

- Gizi dan nutrisi
  - Kurangnya asupan gizi seimbang (protein, zat besi, vitamin, mineral) menyebabkan stunting, anemia, dan gangguan perkembangan.
  - Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP ASI) yang tidak sesuai usia atau kualitas rendah memperburuk status gizi.
- Pola Asuh dan Stimulasi
  - Kurangnya stimulasi tumbuh kembang (interaksi, bermain, membaca)

b. Memperhatikan pada data dukung untuk Vitamin K1 Injeksi dengan satuan ampul sedangkan 1 ampul untuk 2 orang apakah hal tersebut sesuai dengan mutu yang dilayani dengan satuan orang. Pada Obat Hipertensi dan Obat Diabetes Melitus dengan satuan paket, sedangkan obat tersebut jenisnya banyak dan yang kami bingungkan untuk mutu yang dilayani satuannya

adalah orang. Untuk masker apa tidak seharusnya pelaporan dibedakan jangan dijadikan satu begitu dengan pot dahak, kaca slide, rak pengering karena pengadaan paket berbeda.

- c. Pada Bulan Oktober tanggal 1 sampai dengan 5, Aplikasi SIHA di takedown sehingga pemegang Program HIV tidak bisa mengentri data.
- d. Dengan tingginya target Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Bayi Baru Lahir dan Balita yang ditentukan oleh Pusdatin Kemenkes sehingga capaian Kabupaten Magetan tidak bisa 100 % , sehingga Kabupaten Magetan menggunakan target penetapan menggunakan SK Bupati Magetan yang dimulai pada Triwulan II.
- e. Pada Triwulan Pertama Bulan Januari sampai dengan Maret 2025 pada Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dan Ibu Bersalin dengan target 9408 dan capaian 1357 sehingga baru tercapai 14.42 % , hal ini karena terlalu tingginya target yang berdasarkan proyeksi. Sedangkan Ibu Hamil dan Bersalin secara riil, sudah dilayani sebesar 1357. Hal ini disebabkan juga karena tingginya peserta Keluarga Berencana sehingga tingkat kehamilan dan persalinan menurun. Pada pengelolaan pelayanan Bayi Lahir dengan target 8727 dan capaian 1334 sehingga tercapai 15.29 % , jika kehamilan dan persalinan menurun maka berpengaruh pada kelahiran bayi dan juga proyeksi target yang terlalu tinggi sedangkan riil yang dilayani adalah 1334 Bayi Baru Lahir.

### 3. Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

#### a) Capaian Kinerja Outcome

Tabel Capaian Kinerja Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang  
Kab. Magetan Tahun 2025

No.	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun N-1	Capaian Kinerja Tahun N
1.	Persentase kondisi irigasi kewenangan kabupaten/kota	n.a.	20,79 %
2.	Persentase penilaian pelaksanaan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang berdasarkan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang yang sudah diterbitkan di kabupaten/kota	n.a.	94,90 %
3.	Persentase kemantapan jalan kabupaten/kota	n.a.	85,29 %
4.	Persentase peningkatan jumlah penduduk yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) jaringan perpipaan terlindungi dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap jumlah penduduk di kabupaten/kota	100 %	94,63 %
5.	Persentase jumlah rumah yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	94,10 %	96,84 %
6.	Persentase luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian dan mitigasi banjir	96,33 %	28,41 %
7.	Persentase peningkatan perlindungan kawasan permukiman sepanjang pantai kewenangan kabupaten/kota	100 %	0 %
8.	Persentase kepatuhan Persetujuan Bangunan Gedung kabupaten/Kota	84,66 %	100 %
9.	Persentase Persetujuan Bangunan Gedung untuk masyarakat berpenghasilan rendah	n.a.	100 %
10.	Persentase tenaga operator/teknisi/analisis yang memiliki sertifikat kompetensi	n.a.	79,04 %

#### b) Realisasi Belanja

Tabel Realisasi Belanja Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang  
Kab. Magetan Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1.	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota	3.978.355.471	3.786.654.740	95,18 %
2.	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik (SPALD) dalam Daerah Kabupaten/Kota	7.567.112.868	7.301.417.259	96,49 %

c) Permasalahan yang Dihadapi

Adapun permasalahan yang dialami dalam penerapan dan pencapaian pelayanan dasar Bidang Pekerjaan Umum adalah PDAM atau PERUMDAM LAWU TIRTA Kabupaten Magetan selaku BUMD pemangku pelayanan air minum Kabupaten Magetan belum masuk dalam SK Tim Teknis SPM Kabupaten Magetan, sehingga capaian, kegiatan dan anggaran masih dicukupi oleh Dinas PUPR Kabupaten Magetan saja. Sehingga diperlukan adanya koordinasi lebih lanjut dan dimasukkannya PDAM atau PERUMDAM LAWU TIRTA Kabupaten Magetan dalam SK Tim Teknis terbaru.



#### 4. Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman

##### a) Capaian Kinerja Outcome

Tabel Capaian Kinerja Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman  
Kab. Magetan Tahun 2025

No.	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun N-1	Capaian Kinerja Tahun N
1.	Persentase warga negara korban bencana kabupaten/kota yang memperoleh rumah layak huni	93,33 %	100 %
2.	Persentase luas kawasan permukiman kumuh di bawah 10 Ha yang ditangani	0 %	3,25 %
3.	Persentase Rumah Tidak Layak Huni yang tertangani	79,61 %	18,65 %
4.	Persentase perumahan yang sudah dilengkapi Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum	1,49 %	30 %

##### b) Realisasi Belanja

Tabel Realisasi Belanja Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman  
Kab. Magetan Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1.	Pendataan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabuptaen/ Kota	13.500.00	12.979.970	96.15 %
2.	Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	390.291.450	390.110.200	99.95 %

##### c) Permasalahan yang Dihadapi

Adapun yang menjadi permasalahan dalam pelaksanaan Pelayanan Dasar Bidang Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman adalah skema pelaksanaan N+1 yang membutuhkan waktu sehingga seringkali telah terjadi perubahan status baik dari subjek maupun objeknya.

## 5. Urusan Ketentraman Umum dan Perlindungan Masyarakat

### a) Capaian Kinerja Outcome

Tabel Capaian Kinerja Urusan Ketentraman Umum dan Perlindungan Masyarakat  
Kab. Magetan Tahun 2025

No.	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun N-1	Capaian Kinerja Tahun N
1.	Persentase dokumen kebencanaan yang telah ditetapkan dan masih berlaku	100 %	33,33 %
2.	Persentase penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat yang dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja	100 %	100 %
3.	Persentase peraturan daerah dan peraturan kepala daerah yang ditegakkan	100 %	100 %
4.	Persentase warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	100 %	100 %
5.	Persentase jumlah warga negara yang mendapatkan pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	100 %	100 %
6.	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	80,62 %	86,15 %

### b) Realisasi Belanja

Tabel Realisasi Belanja Urusan Ketentraman Umum dan Perlindungan Masyarakat  
Kab. Magetan Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1.	Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum (Trantibum)	2.441.810.830	2.427.214.863	99.40 %
2.	Program Penanggulangan Bencana (Kebencanaan)	958.193.400	867.622.759	90,55 %
3.	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran, dan Penyelamatan Non Kebakaran (Damkar)	439.550.250	379.147.312	86.26 %

### c) Permasalahan yang Dihadapi

Permasalahan dalam pelaksanaan pelayanan dasar Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat antara lain:

- a. Standar pelayanan ganti rugi fisik atau materiil belum ada dan kesulitan dalam pengumpulan data identitas lengkap masyarakat yang berpotensi terdampak penertiban gangguan trantibum (terutama NIK)
- b. kurangnya personil dan sarana prasarana dalam mengoptimalkan pelayanan kebakaran

- c. Banyaknya jumlah desa rawan bencana menjadi tantangan dalam proses pengumpulan data
- d. Banyaknya indikator pencapaian pelayanan dasar di tahun 2025 yang berubah



## 6. Urusan Sosial

### a) Capaian Kinerja Outcome

Tabel Capaian Kinerja Urusan Sosial Kab. Magetan Tahun 2025

No.	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun N-1	Capaian Kinerja Tahun N
1.	Persentase penyandang disabilitas terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	100 %	100 %
2.	Persentase anak terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	100 %	100 %
3.	Persentase lanjut usia terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	n.a.	100 %
4.	Persentase gelandangan dan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	n.a.	100 %
5.	Persentase korban bencana alam, sosial dan/atau non alam yang terpenuhi kebutuhan dasar pada saat dan setelah tanggap darurat bencana kabupaten/kota	n.a.	100 %
6.	Persentase penerima manfaat yang terpenuhi kebutuhan dasar	n.a.	70,07 %

### b) Realisasi Belanja

Tabel Realisasi Belanja Urusan Sosial Kab. Magetan Tahun 2025

No	Pelayanan Dasar Bidang Urusan Sosial	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar di Luar Panti	573.298.750	477.924.100	83,36
2	Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Terlantar di Luar Panti	29.210.700	28.403.500	97,24
3	Rehabilitasi Sosial Dasar Lanjut Usia Terlantar di Luar Panti	1.577.912.640	1.447.851.240	91,76
4	Rehabilitasi Sosial Dasar Tuna Sosial khususnya Gelandangan dan Pengemis di Luar Panti	43.438.700	42.713.100	98,33
5	Perlindungan dan Jaminan Sosial Pada Saat Tanggap Darurat dan Paska Bencana bagi Korban Bencana Kabupaten/ Kota	71.039.500	63.720.230	89,70

### c) Permasalahan yang Dihadapi

Adapun yang menjadi permasalahan dalam pelaksanaan pelayanan dasar Bidang Urusan Sosial antara lain:

- a. Tidak seluruhnya sub kegiatan pada Program Rehabilitasi Sosial dan Program Penanganan Bencana digunakan dalam DPA, sehingga terdapat

beberapa mutu layanan yang anggarannya bergabung dengan mutu layanan lainnya

- b. Terjadi kesulitan dalam membagi anggaran untuk masing-masing indikator (Rehabilitasi Sosial Dasar bagi Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, Gelandangan dan Pengemis), karena 1 sub kegiatan mengampu beberapa indikator sehingga pada pagu dan realisasi anggaran terdapat beberapa kolom yang kosong
- c. Dinamisasi data PPKS yang belum diikuti dengan proses updating data yang memadai, sehingga populasi data PPKS yang belum valid menyebabkan kesulitan dalam penetapan target dan penerapan SPM.



## HASIL EPPD DAN OPINI ATAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH TAHUN SEBELUMNYA

a. Hasil EPPD Tahun 2024

Hingga Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun 2025 ini disusun, Direktorat Jendral Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri masih belum merilis hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun 2024. Hasil Evaluasi terakhir sesuai Kepmendagri Nomor 100.2.1.7-2109 Tahun 2025 tentang Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Secara Nasional Tahun 2024 Berdasarkan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2023, Kabupaten Magetan mendapatkan skor **3,4434** dengan status **tinggi** dan peringkat 38 secara nasional.

b. Opini atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2024

Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan nomor 66.A/LHP/XVIII.SBY/05/2025 dan 66.B/LHP/XVIII.SBY/05/2025 tanggal 23 Mei 2025 tentang Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Magetan Tahun 2024, bahwa Kabupaten Magetan berhasil mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan Tahun 2024.

RINGKASAN REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN ANGGARAN DAERAH

Berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan (*unaudited*) Tahun 2025, Realisasi Pendapatan Kabupaten Magetan Tahun 2025 mencapai sebesar Rp. 2.072.766.934.157,42 dan Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Magetan Tahun 2025 mencapai Rp. 2.046.631.795.462,26. Secara rinci, rincian realisasi anggaran pendapatan dan belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan Tahun 2025 berdasarkan jenis pendapatan dan jenis belanja dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Rincian Pendapatan APBD 2025**

No	Uraian	Target	Realisasi	Realisasi (%)
1.	Pendapatan Asli Daerah	354.998.054.094,37	380.469.663.352,42	107,17
2.	Pendapatan Transfer	1.666.769.799.210,00	1.692.297.270.805,00	101,53
3.	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>		2.021.767.853.304,37	2.072.766.934.157,42	102,52

Sumber : BPKPD Kab. Magetan

**Rincian Belanja APBD 2026**

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	Realisasi (%)
1.	Belanja Operasi	1.566.769.335.290,92	1.507.982.481.997,26	96,24
2.	Belanja Modal	208.169.041.260,39	191.605.362.807,00	92,04
3.	Belanja Tak Terduga	3.470.814.610,00	2.517.398.441,00	72,53
4.	Belanja Transfer	353.012.211.843,00	344.526.552.217,00	97,59
<b>Jumlah</b>		2.131.421.403.004,31	2.046.631.795.462,26	96,02

Sumber : BPKPD Kab. Magetan

## INOVASI DAERAH

Berdasarkan Database Inovasi Daerah Kabupaten Magetan pada Tahun 2025 memiliki inovasi daerah sebagai berikut :

No	Pelaksana	Nama Inovasi	Keterangan
1.	DINAS KESEHATAN	Cangkrukan Sahabat Sehat (CSS)	Pemanfaatan podcast dan media sosial Dinkes
2.	DINAS KESEHATAN	Duta Kesehatan Remaja (DKR)	Pemilihan Duta Kesehatan Remaja Kab. Magetan
3.	KECAMATAN BENDO	Gaskeun	Pembuatan Dokumen kependudukan secara Jemput Bola
4.	BAPPEDA	KKN Award (Penghargaan Kuliah Kerja Nyata)	Pemberian Penghargaan Kpd Kampus yng melaksanakan KKN di Kabupaten Magetan Dengan Inovasi yang terbaik
5.	KELURAHAN TAWANGANOM	Ngentas Nasi (Tawanganom Evaluasi Dan Atasi Anak Stunting)	Inovasi yang berfokus pada anak yang beresiko stunting
6.	KECAMATAN NGUNTORONADI	Sinar Mentari (Sucikan Niat Bersama Mengawali Aktivitas Dengan Mengaji Di Pagi Hari)	Inovasi berfokus meningkatkan spiritualitas ASN dan menciptakan suasana religius di lingkungan kerja
7.	KECAMATAN NGUNTORONADI	Si Pena Emas (Sistem Informasi Pengajuan Anggaran, Kendali Dan Monitoring Pertanggungjawaban Keuangan Terintegrasi)	Inovasi berfokus pada transparansi kendali anggaran dan pertanggungjawaban keuangan
8.	DINAS PPKB PP DAN PA	Layanan Aduan Perempuan Dan Anak Korban Kekerasan (Lapakk)	Penyediaan layanan Pelaporan kekerasan Perempuan dan Anak yang komprehensif, cepat, dan efektif
9.	PUSKESMAS LEMBEYAN	Emansipasi-Ilp (Elektronik Manajemen Informasi Pasien Untuk Integrasi Layanan Primer)	Emansipasi-Ilp (Elektronik Manajemen Informasi Pasien Untuk Integrasi Layanan Primer) merupakan pengembangan dari inovasi Tamu rindu Bersama Emansipasi Mas Byan yang bertujuan untuk mengintegrasikan pelayanan skrining kesehatan secara terpadu meliputi penyakit menular dan tidak menular
10.	PUSKESMAS PLAOSAN	Krupuk Puli (Kreasi Ubah Limbah Popok Menjadi Pot Dan Pupuk Peduli Lingkungan)	Pemberdayaan Masyarakat untuk Mengurangi penggunaan Diapers dan Pengelolaan serta Pemanfaatan Limbah Diapers

No	Pelaksana	Nama Inovasi	Keterangan
11.	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL MAGETAN	Matur Suwun (Merubah Adminduk Untuk Purna Tugas Pns Cukup Wa Berubah Pensiunan)	Penerbitan KTP-EI dengan status pekerjaan baru bagi ASN Pemkab Magetan yang purna tugas
12.	SMP NEGERI 1 MAOSPATI	(Akusatik) Aplikasi Kurangi Sampah Plastik) Smp Negeri 1 Maospati	Program yang berfokus pada siswa/i serta warga sekolah dengan penggunaan wadah minuman dan makan yang tidak sekali pakai.
13.	PUSKESMAS SUMBERAGUNG	Situ Ilp (Sistem Skrining Terpadu Integrasi Layanan Primer)	kegiatan skrining terpadu di tingkat posyandu
14.	SDN PARANG 1	Bersama (Belajar Sambil Bermain)	Kegiatan pembelajaran yang diintegrasikan dengan permainan.
15.	SMP NEGERI 1 MAOSPATI	E-Pass (Entry Password)	Program E-Pass mampu meningkatkan literasi siswa dalam tiga bahasa secara efektif. Melalui program ini, siswa terbiasa menulis dan berbicara dalam bahasa yang berbeda.
16.	SD NEGERI PRAGAK 2, KEC. PARANG	Gema Prada ( Gerakan Membaca Dan Menulis Sdn Pragak 2 )	Pelaksanaan gerakan literasi sekolah melalui dua pendekatan, yaitu: Literasi konvensional di perpustakaan dan Literasi digital melalui aplikasi Pustakara
17.	DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA	Siapdik (Sistem Informasi Administrasi Kepegawaian)	-
18.	SMPN 4 MAGETAN	Bringfon Patch (Lingkungan Hidup Dan Berkelanjutan )	Inovasi yang bertujuan untuk memaksimalkan penerapan sekolah adiwiyata.
19.	PUSKESMAS TAJI	Rindu Waras (Arisan Posyandu Jiwa Karas)	Posyandu untuk sasaran ODGJ agar kegiatan posyandu dapat berjalan setiap bulan dan pelayanan terhadap pasien ODGJ dapat terjangkau dengan mudah.
20.	UPTD PUSKESMAS PARANG	Buku Pintar Cegah Stunting Untuk Generasi Emas (Bintang Emas)	Inovasi pencegahan stunting dengan pemberian informasi buku digital kepada ibu balita
21.	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN	E-Siteplan	Inovasi Digital Untuk Sinkronisasi Perizinan Siteplan Dan Penyerahan PSU Perumahan Dalam Percepatan

No	Pelaksana	Nama Inovasi	Keterangan
			Layanan Di Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Magetan
22.	UPTD PUSKESMAS TLADAN	Pesen Tulang Iga (Peduli Pasien Tuberkulosis Dengan Laboratorium Penunjang Sehingga Hati Terjaga)	Melakukan pemeriksaan laboratoirum kepada pasien yang endapat pengobatan tuberkulosis
23.	DINAS SOSIAL	Rumah Terapi Tunas Bangsa Dan Turunannya	Layanan Terapi bagi penyandang disabilitas Cerebral Palsy terutama dari keluarga PPKS
24.	KECAMATAN KAWEDANAN	Smart Sppd (Sistem Manajemen Administrasi Cermat Perjalanan Dinas)	Penatausahaan Perjalanan Dinas
25.	KECAMATAN KAWEDANAN	Si Teras (Sistem Informasi Tempat Yang Ekonomis, Rasionalis, Asyik Dan Sehat Di Kawedanan)	Pemberdayaan UMKM
26.	KECAMATAN KAWEDANAN	Jejaduman (Jejer, Njadum, Duduk, Mangan Asyik Neng Kawedanan)	Koordinasi dan kedisiplinan perangkat desa dengan pemerintah Kecamatan dan Dinas/Instansi
27.	KECAMATAN KAWEDANAN	Sikat Gusi (Optimalisasi Kawedanan Cegah Stunting Dengan Tambahan Gizi Ibu Menyusui)	Penanganan Stunting melalui intervensi ibu menyusui
28.	PUSKESMAS CANDIREJO	Kemilau Insani (Kelas Ibu Hamil Dengan Prenatal Yoga Meningkatkan Kualitas Masa Hamil, Persalinan Dan Nifas)	Edukasi, peningkatan ketrampilan, peningkatan pengetahuan, menjaga kebugaran tubuh ibu hamil dan mengoptimalkan posisi janin, dengan harapan masa kehamilan, persalinan dan masa nifas berkwalitas
29.	DINAS TENAGA KERJA	Pulpen Uld (Pusat Layanan Penempatan Dan Unit Layanan Disabilitas)	Kegiatan layanan penempatan kerja bagi seluruh pencari kerja, termasuk penyandang disabilitas. juga memberikan dukungan khusus bagi penyandang disabilitas agar memiliki akses dan kesempatan kerja yang lebih baik
30.	UPTD PUSKESMAS	Bendera Merah	Kegiatan pencegahan penyakit

No	Pelaksana	Nama Inovasi	Keterangan
	KARTOHARJO	(Berantas Demam Berdarah Dengan Psn 3m Di Setiap Rumah)	Demam berdarah dengan memanfaatkan media pemicuan berupa Bendera bergambar nyamuk untuk memicu perubahan perilaku masyarakat dalam penerapan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk)
31.	DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN	SI-PAPI (Sistem Informasi Produk Peternakan Dan Perikanan)	Kegiatan sosialisasi pascapanen dan pemasaran produk peternakan dan perikanan
32.	UPTD PUSKESMAS TLADAN	Penyelenggaraan Klinik Sanitasi Melalui Kesan Ceria (Konseling Sanitasi Cerdas Dan Interaktif) Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Tladan	Kegiatan Klinik Sanitasi di Puskesmas
33.	UPTD PUSKESMAS PONCOL	Rose Almanik (Pemrosesan Alat Dengan Sampah Organik)	Penggunaan enzim organik dari pemrosesan sampah domestik pukesmas untuk salah satu tahap pemrosesan alat medis
34.	UPTD PUSKESMAS PONCOL	Klimis Tenan Mase (Kelola Limbah Medis Tepat Benar Dan Aman Puskesmas Sehat)	Mana jemen pengelolaan sampah medis dengan aplikasi digital
35.	KECAMATAN SUKOMORO	Jum'at Berkah "Sukodiasih" (Sukomoro Peduli Dan Mengasihi)	Memberikan bantuan sembako untuk Lansia atau warga yang membutuhkan
36.	UPTD PUSKESMAS NGUJUNG	Hari Masyarakat Periksa Hipertensi Puskesmas Ngujung (Hampers Mas Ujang)	Ada hari khusus untuk periksa hipertensi dengan beberapa layanan yang terintegrasi
37.	UPTD PUSKESMAS NGUJUNG	Paket Persalinan Aman, Menyenangkan Dan Ekonomis (Pak Eko Makan Petis)	Dilengkapi dengan grup WA bagi ibu hamil yang bergabung dg layanan inovasi
38.	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	Pelatihan SDM "Magetan ICT Week"	Kegiatan pelatihan keterampilan digital yang diselenggarakan untuk masyarakat Magetan
39.	DINAS KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH	Si Dokar (Digitalisasi Dokumen Arsip Masuk Dan Keluar)	Kegiatanmengarsipkan Dokumen surat masuk dan keluar dalam bentuk digital
40.	UPTD PUSKESMAS	Insan Cerdas	Pelaksanaan inspeksi sanitasi

No	Pelaksana	Nama Inovasi	Keterangan
	PANEKAN	( Inspeksi Sanitasi Cegah Tuberculosis Pada Adik-Adik Santri)	lingkungan pada pondok pesantren untuk mencegah kasus TBC pada santri pondok pesantren
41.	KECAMATAN SIDOREJO	Sido Rapak (Sidorejo Rencanakan Awal Pernikahan Kita)	Pengajuan nikah mulai dari pemeriksaan kesehatan dari Puskesmas, bimbingan pengisian aplikasi elsimil dan penyuluhan pernikahan dan stunting dari PLKB, pembinaan dan surat dari KUA, akhirnya kecamatan (operator kependudukan mengeluarkan KK Nikah)
42.	PUSKESMAS REJOMULYO	Jemput Dampingi Antar Ibu Bersalin (JEDARLIN)	Untuk menurunkan AKI dan AKB, Meningkatkan BOR Persalinan
43.	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	Pengembangan SIPPINTAR (Sistem Informasi Peta Potensi dan Peluang Investasi Daerah)	Memberikan informasi potensi investasi kepada calon investor di website
44.	KECAMATAN MAOSPATI	BERSIMPATI PLUS ( BERAMAL SOSIAL UNTUK MASYARAKAT MAOSPATI PLUS JUMAT BERKAH dan JUMAT BERSIH)	Melaksanakan infaq setiap hari senin serta melaksanakan jum'at bersih serta memberikan nasi kotak kepada warga yang berhak
45.	UPTD Puskesmas Maospati	GARDU PAK DAING (Gerakan Terpadu Pengendalian Penyakit Darah Tinggi)	inovasi yang bertujuan untuk menjangkau pasien resiko hipertensi di Desa Sempol inovasi telah selesai tahun 2025
46.	UPTD Puskesmas Sukomoro	PANTURA ASMORO (PAtin NUTRisi untuk Anak Puskesmas Sukomoro)	Inovasi yang bertujuan untuk menaikkan berat badan balita Inovasi telah selesai tahun 2025
47.	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	SAGA "Sahabat Siaga Anak"	Edukasi kebencanaan sejak dini melalui sosialisasi, permainan edukatif, dan simulasi evakuasi bencana
48.	INSPEKTORAT DAERAH	Klinik MAMA (Magetan Menuju Zona Aman)	KLINIK MAMA telah tersedia sebagai media layanan konsultasi untuk membantu perangkat daerah dan masyarakat dalam memahami pengelolaan pemerintahan

No	Pelaksana	Nama Inovasi	Keterangan
			yang akuntabel.
49.	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	SiBangpol (Sistem Informasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik)	Inovasi terhadap informasi yang ada di Bakesbangpol
50.	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	APLIKASI BUKU POKOK PEMAKAMAN V.1	Digitalisasi Register kematian berupa buku pokok pemakaman manual, menghasilkan data kematian yang valid dan terbaru dari masing-masing desa/kelurahan
51.	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	HALOBKPSDM : SOLUSI KONSULTASI KEPEGAWAIAN UNTUK ASN KABUPATEN MAGETAN	inovasi di Kepegawaian ASN yang difokuskan untuk memberikan pelayanan secara daring
52.	PUSKESMAS PLAOSAN	IKUT WAMIL GAES	IKUT WAMIL GAES Adalah inovasi ikut WA ibu hamil keluarga sehat dan Sejahtera. Group Whatsapp Ibu hamil di bentuk dengan tujuan menurunkan AKI dan AKB.
53.	UPTD Puskesmas Poncol	MASKELING PELIPUR HATI	Kegiatan puskesmas keliling dalam pendekatan pelayanan kepada masyarakat untuk peningkatan pelayanan kesehatan pada penderita PTM agar terkendali
54.	UPTD Puskesmas Gorang Gareng Taji	Optimalisasi Sistem Pemantauan Keterisian Rekam Medis Elektronik (SIPEKAT)	SIPEKAT merupakan Sistem Informasi berbasis <i>google script</i> dan <i>google sheet</i> Yang digunakan untuk memonitor kelengkapan keterisian rekam medis elektronik di UPTD Puskesmas Goranggareng Taji
55.	PUSKESMAS LEMBEYAN	KTP Si Dia (Kartu Terkendali Penderita Hipertensi dan Diabetes)	KTP si Dia adalah buku kendali untuk mengontrol penyakit DM dan HT
56.	BAGIAN ORGANISASI SEKRETARIAT DAERAH KAB. MAGETAN	SI-KSATRIA (Sistem Informasi Kinerja, Evaluasi, Review dan Akuntabilitas)	Tata Kelola Organisasi Monitoring kinerja perangkat daerah
57.	BAGIAN	Forum Komunikasi	- penguatan koordinasi

No	Pelaksana	Nama Inovasi	Keterangan
	ORGANISASI SEKRETARIAT DAERAH KAB. MAGETAN	Organisasi “Bagor Online Academy (BOA)”	organisasi - peningkatan kapasitas aparatur, - digitalisasi pembinaan organisasi,
58.	UPTD Puskesmas Bendo	Standarisasi Alur Layanan Sistem Rujukan Di Rawat Jalan (STARRJA)	STARRJA adalah salah satu bentuk inovasi pelayanan Publik di lingkup UPTD Puskesmas Bendo yang muncul pada tanggal; 26 Maret 2025 dan sudah diuji cobakan selama kurang lebih 5 bulan. Latar Belakang munculnya Muncul STARRJA sebagai bahan akomodir dari banyaknya keluhan tentang sistem rujukan, banyaknya permintaan rujukan di puskesmas Bendo, serta kegagalan sistem dalam rujukan banyak peserta jaminan kesehatan atau asuransi kesehatan sosial, dan seluruh fasilitas kesehatan yang belum mengetahui tentang alur sistem rujukan.
59.	KELURAHAN BULUKERTO KECAMATAN MAGETAN	BULUKERTO INFAQ SHODAQOH MASLAHAH UMMAH (BISMILLAH)	Bantuan Sosial di tingkat RT
60.	UPTD PUSKESMAS MAOSPATI	SAKURA CANTIK (BUKU SAKU CERDAS CEGAH STUNTING PADA CALON PENGANTIN)	inovasi yang mengusung skrining dan pendampingan calon pengantin untuk mengurangi resiko kehamilan resiko tinggi, BBLR dan stunting pada bayi
61.	KELURAHAN BULUKERTO KECAMATAN MAGETAN	KANG BAKUL (KAMPUNG BAHASA DAN KULINER) BULUKERTO	Program unggulan Kelurahan Bulukerto di bidang pendidikan terutama peningkatan bahasa (Indonesia, Inggris, Jawa, Arab) serta bidang kuliner dengan upaya peningkatan UMKM lokal
62.	KELURAHAN BULUKERTO KECAMATAN MAGETAN	LAKON MLAKU (Layanan jumat KONdusif MLampah besuK wargaku)	Program inovasi di bidang bantuan sosial yang diperuntukan bagi warga kurang mampu, lansia dan yatim piatu. yang dilaksanakan setiap hari jumat
63.	KELURAHAN BULUKERTO KECAMATAN MAGETAN	BERSAYAP (BERSAMA AYAH BULUKERTO DATANG KE POSYANDU)	Inovasi yang mengusung peran serta ayah dalam pola asuh anak yang dikemas dengan datang ke posyandu bersama

No	Pelaksana	Nama Inovasi	Keterangan
			ayah
64.	PUSKESMAS SUMBERAGUNG	SANDI (Sistem Administrasi Digital Posyandu)	kegiatan skrining terpadu di Puskesmas
65.	PUSKESMAS NGUJUNG	OJEK POT DAHAK OLEH KADER KESEHATAN DESA (JEKPOT OKADES)	Kegiatan pengambilan sampel dahak pada terduga TB oleh kader kesehatan
66.	RSUD dr. Sayidiman Magetan	Mobile KOMKEP	Inovasi pada Kegiatan Kredensi dan rekredensial perawat bidan RSUD dr. Sayidiman Magetan yang rutin dilakukan beberapa periode setiap tahun
67.	RSUD dr. Sayidiman Magetan	“SI AFO” (Ankle Foot Orthosis).	Inovasi pada pembuatan Ankle Foot Orthosis dengan memanfaatkan bahan spalk yang ada di Rumah Sakit pada pasien post operasi yang sudah tidak dipakai
68.	RSUD dr. Sayidiman Magetan	PARE ROSITA” (Pemanfaatan Air REject Reverse Osmosis untuk Slram TAnaman)	Inovasi pada bidang pemanfaatan kembali air bersih dari reject Unit Dialisis untuk digunakan sebagai sumber penyiraman tanaman
69.	Puskesmas Kawedanan	KOMEDI PUTAR” (Kontrol Pendukung Pemantapan Mutu Internal Puskesmas Kawedanan terhadap Triple Eliminasi)	Implementasi dan telah menjadi kegiatan pada pelayanan laboratorium kesehatan masyarakat
70.	Puskesmas Panekan	Mentari Mas Eka	Inovasi MENTARI MAS EKA menggabungkan pendekatan sistem notifikasi terapi berbasis teknologi, pendekatan personal serta pelibatan masyarakat secara aktif dan terstruktur. Pendekatan ini memperkuat rasa tanggung jawab baik secara personal dan juga kolektif dalam mendukung kesembuhan pasien serta mencegah stigma TB di masyarakat dengan megedepankan kepedulian bersama.
71.	Kelurahan Bulukerto Kecamatan Magetan	SERUNI (Sadar dan Peduli Perempuan dan Anak Korban)	inovasi di bidang sosial yang difokuskan peduli kekerasan dalam rumah tangga bagi

No	Pelaksana	Nama Inovasi	Keterangan
		Kekerasan dalam Rumah Tangga)	perempuan dan anak
72.	BKPSDM	PENGEMBANGAN INFOGRAFIS SIMPEG MELALUI FITUR VISIMPEG	inovasi di bidang pelayanan publik yang difokuskan untuk memberikan informasi terkait inforgrafis data kepegawaian
73.	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAY	SIGAB (Sistem Informasi Gaji ASN Berkala)	Inovasi yang berfokus terhadap sinkronisasi data untuk meminimalisir terjadinya kesalahan perhitungan Kenaikan Gaji berkala yang berdampak pada perhitungan masa kerja untuk Pensiun
74.	Kecamatan Ngariboyo	Siaga Investigasi Bencana Ngariboyo "SINCAN"	Kerjasama lintas sektor dan desa se Kecamatan dalam pemantauan dan moniotoring kejadian bencana alam
75.	Kecamatan Ngariboyo	Siskamling Menjaga Silaturahmi dan Memperkuat Paseduluran Ngariboyo "SI JALAK URAN"	Koordinasi penjagaan keamanan dan ketertiban masyarakat
76.	Kecamatan Ngariboyo	Personal Selling Pelayanan Adminitrasi Kependudukan Registrasi Aktivasi IKD dan KIA Eelektronik Ngariboyo	Pelayanan adminitrasi kependudukan di tingkat kecamatan dan desa
77.	Kecamatan Ngariboyo	Mari Bersama Donor Darah Hidup Indah Jika Berbagi Darah " MAS DONAR HIJRAH"	Pelayanan sosial kemanusiaan donor darah kerjasam desa dan lintas sektor, forkopimca
78.	Kecamatan Ngariboyo	Internet Banking Penatausahaan Keuangan Desa Online "IBUK DESO"	Pelayanan perbankan desa

Demikian Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Magetan tahun 2025 kami sampaikan dengan harapan akan memperoleh tanggapan serta masukan dari masyarakat untuk meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah yang lebih baik. Kami menyadari masih terdapat program dan kegiatan yang belum sesuai dengan harapan masyarakat. Oleh karena itu, masukan yang bersifat konstruktif senantiasa kami harapkan untuk meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Beberapa program yang telah mencapai hasil optimal merupakan kerja keras semua pihak, baik dari jajaran pemerintah, swasta dan masyarakat. Untuk itu Pemerintahan Daerah Kabupaten Magetan memberikan penghargaan dan apresiasi setinggi-tingginya atas partisipasi dan dukungannya.

